

# BAB I PENDAHULUAN

## 1.1 Latar Belakang Masalah

Kesehatan merupakan hal penting yang dimiliki oleh manusia. Dengan adanya tubuh yang sehat, manusia dapat melakukan kegiatan sehari-hari dengan lebih produktif baik secara sosial maupun ekonomis. Apabila seseorang kehilangan kesehatannya karena penyakit ataupun cedera fisik maka ia tidak bisa melakukan aktifitasnya dengan baik. Salah satu cara untuk mengembalikan kesehatan ialah dengan cara mengkonsumsi obat dengan dosis tertentu. Obat dapat membantu mengurangi dampak dari penyakit dan menyembuhkan seseorang dari penyakit.

Jauh sebelum obat-obatan moderen hadir di Indonesia, masyarakat Indonesia sejak jaman dahulu sudah mengembangkan pengobatan alami yang berasal dari tanaman-tanaman yang tumbuh dan tersebar disekitar lingkungan mereka. Obat-obatan alami ini terbuat dari tumbuhan obat yang memiliki efek kesehatan yang tidak kalah mujarab dibandingkan dengan pengobatan modern. Tanaman Obat Keluarga (TOGA) sendiri merupakan bagian dari tanaman obat, yang membedakan TOGA dengan tanaman obat lain ialah proses tumbuh yang cepat dan tidak memerlukan perawatan yang khusus, dan pemanfaatan tanaman tidak memerlukan proses yang panjang. Bukti dari masyarakat Indonesia kuno mengembangkan produk kesehatan alami dari tumbuhan obat bisa dilihat dari prasasti *Madhawapura* yang salah satu dari isinya menyebutkan kata *acaraki* yang berarti penjual jamu pada masa Kerajaan Majapahit. Kepala Balitbangkes Kementerian Kesehatan Indonesia, Profesor Tjandra Yoga Aditama menyatakan bahwa tanaman obat adalah kekayaan budaya Indonesia yang harus dijaga dan bisa dijadikan bagian dari kehidupan masyarakat Indonesia sehari-hari.

Menteri Kesehatan Indonesia menerbitkan Peraturan Menteri Kesehatan Nomor 003 Tahun 2010 yang mengatur tentang penyediaan informasi dan data untuk mendukung proses saintifikasi jamu untuk menunjang pelayanan kesehatan. Hal ini berarti pemerintah sedang menggalakkan saintifikasi dan budidaya tanaman obat keluarga sebagai alternatif pengobatan yang alami dan sesuai dengan budaya leluhur bangsa Indonesia. Gerakan untuk penelitian dan pengembangan tanaman

tradisional untuk pengobatan juga mendapat sorotan dari *World Health Organization* (WHO) dengan cara mengeluarkan kebijakan *WHO Traditional Medicine Strategy 2014-2023* yang berisi tentang upaya pengembangan dan penelitian ilmiah terhadap tanaman obat untuk menjadi salah satu media alternatif pengobatan.

Untuk saat ini kesadaran masyarakat untuk menanam TOGA masih sangat rendah, padahal TOGA dapat memberikan banyak manfaat dibidang kesehatan seperti untuk pencegahan penyakit, pemulihan kesehatan, dan sebagai penyembuh penyakit. Bukan hanya manfaat kesehatan saja TOGA juga bisa membantu sebagai sumber tambahan asupan gizi keluarga, sumber pendapatan ekonomi tambahan bagi keluarga, membuat lingkungan sekitar tempat tinggal lebih asri dan sehat, serta ikut berkontribusi membudidayakan tanaman tradisional yang telah menjadi bagian dari budaya bangsa Indonesia. Menurut jurnal Eksistensi Pemanfaatan Tanaman Obat Tradisioanal Suku Serawai Diera Medikalisasi Kehidupan, Murni. AS, dkk (2012), Kelompok B (yang mewakili penduduk sub-urban) dan Kelompok C (mewakili penduduk perkotaan) lebih cenderung tertarik dan mau terhadap konservasi tanaman obat. Sebaliknya kelompok A yang tinggal di pedesaan cenderung tidak mengetahui dan tidak peduli terhadap tanaman obat, hal ini karena lingkungan mereka yang dekat dengan hutan/kebun yang memudahkan mereka mendapatkan tanaman obat.

Walaupun TOGA memiliki banyak manfaat dan keuntungan masih banyak kalangan masyarakat yang belum mengetahui tentang pemanfaatan dan kelebihan TOGA terutama yang tinggal di kawasan perkotaan dan pinggiran kota. Perlu adanya media yang tepat untuk memberikan informasi yang menarik, lengkap dan jelas mengenai manfaat dan apa saja jenis tanaman TOGA yang bisa ditanam sesuai dengan kebutuhan dan media tanam yang ada. Maka dari itu penulis mencoba merancang sebuah media informasi yang berisi data lengkap mengenai Tanaman Obat Keluarga yang memuat ilustrasi tanaman dan penjelasan mengenai manfaat, dan proses pengolahan tanaman tersebut agar bisa digunakan sebagai obat tradisional alami. Dengan penjelasan yang singkat dan lengkap diharap para pembaca dapat tertarik membudidayakan TOGA secara mandiri serta merubah

perspektif masyarakat modern terhadap tanaman obat yang merupakan warisan leluhur bangsa Indonesia.

## **1.2 Permasalahan**

### **1.2.1 Identifikasi Masalah**

Dari Penjabaran latar belakang di atas, dapat diidentifikasi masalah tersebut sebagai berikut:

1. Kurangnya pengetahuan masyarakat terhadap TOGA menyebabkan rendahnya tingkat pemanfaatan dan penggunaan TOGA sebagai media pengobatan keluarga.
2. Media informasi yang sudah ada dinilai masih kurang menarik, dan terlalu kaku, sehingga dibutuhkan media informasi yang lebih kreatif untuk mengenalkan TOGA kepada masyarakat.

### **1.2.2 Rumusan Masalah**

Berdasarkan latar belakang dan permasalahan yang terjadi berikut ini adalah rumusan masalah yang didapat untuk penelitian ini :

- Bagaimana merancang sebuah media informasi kreatif yang dapat mengedukasi, dan mengajak para pembaca untuk tertarik menanam dan memanfaatkan tanaman TOGA sebagai media pengobatan alternatif untuk mengobati penyakit-penyakit ringan secara mandiri ?

## **1.3 Batasan Masalah**

Agar ruang lingkup dan membatasi masalah yang di bahas, maka batasan masalah yang di bahas adalah sebagai berikut:

1. Perancangan berfokus pada media informasi yang menjelaskan tentang tanaman obat keluarga (TOGA), cara pengolahannya, dan cara pemanfaatannya.

2. Penelitian dilakukan pada tanaman obat yang masuk kedalam kategori tanaman obat keluarga (TOGA). Sesuai dengan data yang di dapat dari ahli di bidangnya.
3. Jumlah tanaman yang di bahas akan terbatas dan dibagi menjadi beberapa jenis kategori.

## **1.4 Tujuan**

Berdasarkan latar belakang dan permasalahan diatas, tujuan dari pembuatan tugas akhir ini adalah upaya untuk:

- Memberi informasi dan edukasi kepada masyarakat mengenai tanaman obat keluarga (TOGA), sehingga eksistensi tanaman TOGA khas Indonesia tetap terjaga dan kebudayaan memanfaatkan tanaman TOGA dapat terus berjalan.
- Merancang media informasi yang berisi informasi dalam bentuk teks dan visual tentang tanaman TOGA, kegunaan tanaman tersebut, dan cara pengolahannya.

## **1.5 Metode Pengumpulan Data**

### **1.5.1 Pengumpulan Data**

Agar maksud dan tujuan dari penelitian ini bisa tersampaikan dengan baik, maka diperlukan data-data factual yang berhubungan dengan topik yang di bahas pada penelitian dan perancangan ini. Data yang sudah terkumpul diharapkan dapat membantu dan memperlancar proses perancangan yang akan dilakukan. Berdasarkan data yang dibutuhkan berikut ini adalah metode-metode yang dilakukan oleh penulis untuk mengumpulkan data:

- a) **Wawancara**

Wawancara merupakan sebuah teknik pengumpulan data berdasarkan hasil dari tanya jawab dari peneliti dan juga narasumber yang berkaitan dengan tanaman obat, manfaatnya, pengolahannya, dan permasalahan mengenai eksistensi tanaman obat.

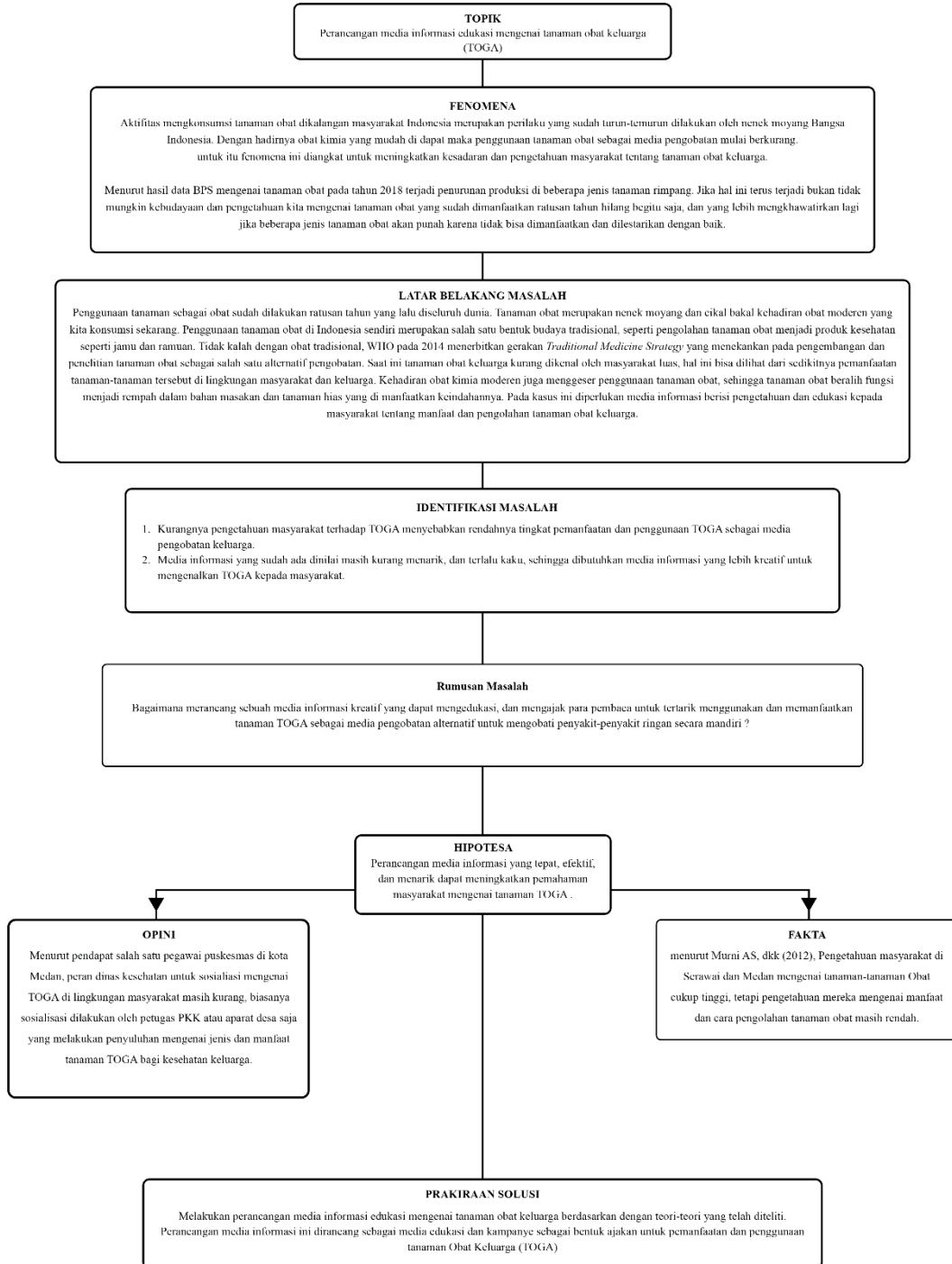
a) **Observasi**

Observasi merupakan sebuah cara untuk mengumpulkan data yang melibatkan beberapa faktor dalam pelaksanaannya, diantaranya adalah peneliti mengkaji langsung fenomena yang sedang terjadi di lapangan, dalam kasus ini observasi dilakukan dengan mengamati lingkungan perumahan serta tempat tinggal, dan kebun tanaman obat.

b) **Studi Pustaka**

Studi pustaka merupakan metode pengumpulan data dengan cara meneliti berbagai macam buku, jurnal, atau apapun yang bersifat dokumen yang bermanfaat dan dapat digunakan untuk analisis penelitian yang terkait dengan tanaman obat keluarga.

## 1.6 Kerangka Perancangan



Gambar 1.1 Kerangka Perancangan  
(Sumber: Aset Pribadi)

## **1.7 Pembabakan**

- **BAB I PENDAHULUAN**

Pada bab ini dijelaskan mengenai latar belakang, identifikasi masalah, perumusan masalah, ruang lingkup, tujuan perancangan, cara pengumpulan data dan analisis, kerangka pemikiran, serta kerangka pemikiran laporan perancangan.

- **BAB II DASAR PEMIKIRAN**

Pada bab ini akan dijelaskan mengenai dasar teori yang relevan sebagai pijakan untuk membuat laporan penelitian, kerangka teori, dan asumsi.

- **BAB III URAIAN, ANALISIS DATA, DAN PERANCANGAN**

Pada bab ini akan diuraikan hasil pencarian data secara terstruktur dan siap diuraikan, seperti data aspek imaji, data wawancara, data kuesioner dan analisis konten, analisis visual, analisis matriks, hasil perancangan.

- **BAB IV PENUTUP**

Berupa kesimpulan akhir mengenai hasil dari laporan penelitian dan saran yang berkaitan dengan penulisan laporan perancangan.